

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 LATAR BELAKANG

Galeri adalah ruang yang berfungsi mengoleksi, memelihara dan memamerkan suatu karya seni, galeri umumnya memiliki fungsi abstrak sebagai saran edukasi dan pengembangan seni.

Fashion sebuah kata yang mengungkapkan ekspresi manusia dalam berbusana berikut dengan aksesorisnya. Fashion merupakan kebutuhan pokok yang kini menjadi bagian penting dari lifestyle masyarakat, karena dengan fashion yang digunakan dapat mencerminkan first impression karakter sebagai bentuk simbol komunikasi non- verbal

Sumatera barat merupakan provinsi yang di kenal dengan industri fashion, Dinas pariwisata provinsi sumatera barat bekerjasama dengan dewan kerajinan nasional daerah provinsi sumatera barat mendukung upaya upaya strategis pelaku ekonomi kreatif bidang fashion khususnya di sumatera barat melalui event minangkabau fashion festival.bertujuan untuk memperkenalkan aneka ragam budaya produk fashion berbasis warisan budaya seperti bordir, tenun, sulam dan songket.

#### 1.2 DATA DAN FAKTA

##### 1.2.1 Data

Sumatera barat memiliki bordir, sulam, tenun, dan songket.

##### 1.2.2 Fakta

Pemkot Padang mengadakan minangkabau fashion festival untuk mengembangkan ekonomi kreatif di bidang fashion dengan mengusung tema budaya minangkabau warisan untuk dunia

#### 1.3 RUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang di atas ,dapat di simpulkan beberapa rumusan masalah yang harus di selesaikan ,seperti

##### 1.3.1 Permasalahan Non Arsitektural

- 1 Bagaimana cara melestarikan kekayaan pakaian khas sumatera barat ?
- 2 Bagaimana cara meningkatkan pendapatan dibidang industri fashion?

##### 2.2.1 Permasalahan Arsitektural

1. Bagaimana merancang sarana yang dapat mewadahi dalam mengenal kan dan meningkatkan ekonomi kreatif di bidang fashion ?

2. Bagaimana menciptakan wadah untuk berkeaktifitas bagi para perancang busana ?

#### 1.4 MAKSUD DAN TUJUAN

##### 1.4.1 Maksud

Maksud dari peracancangan ini adalah membuat sarana yang dapat mewadahi dalam mengenalkan dan meningkatkan ekonomi kreatif di bidang fashion.

##### 1.4.2 Tujuan

Tujuan perancangan ini adalah

1. Memanfaatkan kawasan padang barat tepat nya di jl samudera no 1 blakang tangsi sebagai Galeri fashion Sumatera barat
2. Merencanakan sarana yang dapat mewadahi dalam mengenalkan dan meningkatkan ekonomi kreatif di bidang fashion.
3. Mencipkatan sebuah Galeri fashion khas suamtera barat untuk berkeaktifitas bagi para perancang busana lokal.

#### 1.5 BATASAN DAN LINGKUP PEMBAHASAN

##### 1.5.1 Batasan

Batasan pada konsep perencanaan dan perancangan ini difokuskan pada penyelesaian permasalahan dan persoalan konsep galery fashion dengan pendekatan desain *ekspresif* sebagai sarana edukasi, komunitas dan media, industri fashion dan rekreasi masyarakat dalam rangka mencapai maksud dan tujuan perencanaan dan perancangan.

##### 1.5.2 Lingkup pembahasan

Lingkup pembahasan pada perencanaan dan perancangan galery fashion sebagai fasilitas pusat fashion dengan pendekatan arsitektur desain ekspresif akan dibatasi pada lingkup-lingkup sebagai berikut:

##### 1. Lingkup Substansial

Lingkup pembahasan dibatasi pada masalah-masalah yang berkaitan dengan perwujudan fisik galery fashion dengan pendekatan pembahasan lebih mengarah pada pemikiran-pemikiran arsitektur dan berkaitan dengan masalah perencanaan dan perancangan bangunan. Hal-hal yang berada diluar disiplin arsitektur yang mempengaruhi, melatar belakang, menentukan atau melandasi pada faktor-faktor perancangan akan dibatasi, dipertimbangkan atau diasumsikan.

## 2. Lingkup Spasial

Perencanaan dan perancangan galery fashion mengambil lokasi yang sesuai dengan RTRW Kota Padang. Dasar dan arahan penggunaan tanah di kota Padang mempertimbangkan atas keadaan fisik, sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat kotanya agar tercapai suatu kesinambungan penggunaan ruang yang harmonis dan wajar.